

CekFakta - Kalimasada - Task #35745

Rusia nekat Otopsi korban Covid.Negara Rusia abaikan WHO menjadi negara pertama di dunia yang

...

06/20/2021 10:59 AM - Harry Sufehmi

Status:	Closed	Start date:	06/20/2021
Priority:	Normal	Due date:	
Assignee:		% Done:	0%
Category:		Estimated time:	0:00 hour
Sprint/Milestone:			
Description			
Request for fact check about			
Rusia nekat Otopsi korban Covid.			
Negara Rusia abaikan WHO , menjadi negara pertama di dunia yang melakukan otopsi (post mortem) terhadap mayat Covid-19.			
Setelah dilakukan penyelidikan menyeluruh , ditemukan bahwa Covid-19 tidak ada dalam bentuk virus , melainkan bakteri yang telah terpapar radiasi dan menggumpal melalui darah hingga menyebabkan kematian.			
Penyakit Covid-19 telah ditemukan menyebabkan pembekuan darah , yang menyebabkan pembekuan darah manusia dan pembekuan darah vena , yang membuat orang sulit bernapas karena otak, jantung , dan paru-paru tidak dapat menyerap oksigen , menyebabkan orang mati dengan cepat.			
Guna mengetahui penyebab kurangnya energi pernapasan , dokter Rusia tidak mendengarkan kesepakatan WHO , melainkan melakukan otopsi terhadap COVID-19.			
Setelah dokter membuka lengan , kaki , dan bagian tubuh lainnya dan memeriksanya dengan cermat , mereka menemukan bahwa pembuluh darah melebar dan berisi gumpalan darah , yang menghalangi aliran darah dan mengurangi aliran oksigen.			
Hal tersebut dapat menyebabkan kematian pada tubuh. Setelah mengetahui penelitian tersebut , Kementerian Kesehatan Rusia segera mengubah rencana pengobatan Covid-19 dan menggunakan aspirin untuk pasien positif.			
Saya mulai mengonsumsi 100 mg dan Imromac.			
Hasilnya , para pasien mulai pulih dan kesehatan mereka mulai membaik.			
Kementerian Kesehatan Rusia mengevakuasi lebih dari 14.000 pasien setiap hari dan mengirim mereka pulang.			
Setelah periode penemuan ilmiah , dokter Rusia menjelaskan bahwa penyakit ini adalah " TIPUAN GLOBAL " , dan metode pengobatan ini menjelaskan , "Tidak lain adalah gumpalan di pembuluh darah (<i>bekuan darah</i>) dan metode pengobatan.			
Tablet antibiotik , Anti-inflamasi dan Minum antikoagulan (aspirin).			
Hal ini menunjukkan bahwa penyakit tersebut dapat diobati.			
Menurut ilmuwan Rusia lainnya , ventilator dan unit perawatan intensif (ICU) tidak lagi diperlukan.			
Untuk tujuan ini , kesepakatan telah dikeluarkan di Rusia.			
China sudah mengetahui hal ini , tetapi tidak pernah menerbitkan laporan.			
Bagikan informasi ini dengan keluarga , tetangga , kenalan , teman, dan kolega Anda sehingga mereka dapat menghilangkan rasa takut akan Covid-19 dan menyadari bahwa itu bukan virus , melainkan bakteri yang hanya terpapar radiasi.			
Hanya orang dengan kekebalan rendah yang harus berhati-hati.			
Radiasi ini juga dapat menyebabkan peradangan dan hipoksia.			
Korban harus mengonsumsi Aspirin-100mg dan Apronik uiaatau parasetamol 650mg bukan di vaksin.			
https://www.reuters.com/article/factcheck-russia-covid-autopsy-idUSL1N2M82C9			
<i>Comment:</i>			

- Autopsi jenazah di Indonesia kalau bukan kerelaan/persetujuan dari pihak keluarga....gak bakal bisa dilaksanakan..... Lain dgn di China atau Rusia..... Negara punya kekuasaan utk melaksanakan autopsi atas nama penyelidikan sumber penyakit/masalah.....

- Indonesia masih terkendala dgn etika masyarakat dan kemanusiaan....

- Rusia/China adalah negara2 5 besar yg dalam hal politik dan kebijakan tidak akan bisa diatur oleh badan dunia.....

Share dari Ketua Satgas Covid Pak Dwiyono

Informasi tentang pencegahan Covid19:

Air panas yang Anda minum baik untuk tenggorokan Anda.

Namun virus corona ini tersembunyi di balik sinus paranasal hidung Anda selama 3 hingga 4 hari.

Air panas yang kami minum tidak sampai di sana.

Setelah 4 hingga 5 hari, virus yang tersembunyi di balik sinus paranasal ini mencapai paru-paru Anda.

Kemudian Anda kesulitan bernapas.

Itulah mengapa sangat penting untuk menghirup uap air panas, yang mencapai bagian belakang sinus paranasal Anda.

Anda harus membunuh virus di hidung dengan uap.

Pada suhu 50 ° C, virus ini menjadi lumpuh, lumpuh.

Pada suhu 60 ° C virus ini menjadi sangat lemah sehingga sistem kekebalan manusia mana pun dapat melawannya.

Pada suhu 70 ° C virus ini mati total.

Inilah yang dilakukan steam.

Seluruh departemen kesehatan masyarakat mengetahui hal ini tetapi banyak yang ingin memanfaatkan pandemi ini sehingga mereka tidak membagikan informasi ini secara terbuka.

Orang yang tinggal di rumah harus melakukan menghirup uap panas sekali sehari.

Jika Anda pergi ke pasar atau keluar rumah untuk berbelanja, menghirup uap panas dua kali sehari.

Siapa pun yang bertemu dengan beberapa orang atau pergi ke kantor harus menghirup uap panas uap 3 kali sehari.

Seminggu ber-uap:

Menurut dokter, Covid -19 dapat dibunuh dengan menghirup uap dari hidung dan mulut, menghilangkan virus Corona.

Jika semua orang memulai Kampanye Drive Uap selama seminggu, pandemi akan segera berakhir.

Jadi inilah sarannya:

Mulai prosesnya selama seminggu dari pagi dan sore, selama 5 menit saja, untuk menghirup uap.

Jika semua mengadopsi praktik ini selama seminggu, Covid-19 yang mematikan akan terhapus.

Praktik ini juga tidak memiliki efek samping.

Jadi tolong kirimkan pesan ini ke semua kerabat, teman dan tetangga kalian, agar kita semua bisa bersama-sama membunuh virus corona ini dan hidup serta berjalan dengan bebas di dunia indah ciptaan Tuhan ini.

Click or copy-paste the url below in your browser to notify or invalidate the request.

Invalidate Request: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?invalidate=22586>

Notify Requesters: <https://kalimasada-1.turnbackhoax.id/menu-kalimasada/process.php?notify=22586>

From Cekfakta Kalimasada Whatsapp.

History

#1 - 08/22/2021 10:43 AM - Harry Sufehmi

- Status changed from Open to Closed